

Mengungkap Keberadaan Tokoh Pewayangan Hanoman dalam Pelaksanaan Kode Etik Akuntan Publik

Putra Wahyu Oktavianus

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan kode etik Akuntan Publik dan memaknai asas-asas dalam kode etik yang seharusnya dimiliki oleh Akuntan Publik berdasarkan pada karakter yang dimiliki oleh Hanoman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan etnografi. Eksplorasi ini dilakukan dengan cara berinteraksi dengan para informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan utuh dari sudut pandang para pelaku yang terlibat di dalam kedua praktik tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang perspektif ilmu Akuntansi khususnya profesi Akuntan Publik dari sudut pandang kebudayaan yaitu tokoh pewayangan Hanoman. Karakter tokoh pewayangan Hanoman dapat diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kode etik Akuntan Publik. Asas-asas dalam kode etik profesi Akuntan Publik yang ada dan berlaku antara lain: (1) asas integritas, (2) asas objektivitas, (3) asas kompetensi, (4) asas kerahasiaan, dan (5) asas profesional telah sesuai dan tercermin dalam sifat hidup Hanoman. Penelitian ini juga menunjukkan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh akuntan publik berdasarkan karakter Hanoman yang lain untuk selanjutnya dapat diadopsi sebagai butir-butir asas dalam kode etik akuntan publik. Karakter Hanoman tersebut yaitu: (1) Pantang Menyerah, (2) Kuat, (3) Efisien, (4) Konsisten dan Tepat Waktu, (5) Akurat. Kelima karakter Hanoman tersebut dapat menjadi teladan dan dapat diterapkan oleh Auditor atau Akuntan Publik dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Kata Kunci: Kode Etik, Akuntan Publik, Auditor, Hanoman, Etnografi

Revealing the Existence of Hanoman Puppet Figure in the Implementation of the Public Accountant Code of Ethics

Putra Wahyu Oktavianus

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of the Public Accountant's code of ethics and interpret the principles in the code of ethics that should be owned by Public Accountants based on the character possessed by Hanoman. This research is a qualitative study using an ethnographic approach. This exploration is carried out by interacting with informants to obtain more in-depth and complete information from the point of view of the actors involved in the two practices. The results of this study indicate the perspective of accounting science especially the Public Accountant profession from the cultural point of view, that is, the figure of the Hanoman puppet. The characters of the Hanoman puppet can be integrated into the implementation of the Public Accountant code of ethics. The principles in the code of ethics of the existing Public Accountant profession and applicable include: (1) the principle of integrity, (2) the principle of objectivity, (3) the principle of competence, (4) the principle of confidentiality, and (5) the professional principles are in accordance and reflected in the nature of Hanoman's life. This study also shows the attitudes that should be owned by public accountants based on the character of the other Hanoman to be adopted later as the basic points in the public accountant's code of ethics. The characters of Hanoman are: (1) Never Give Up, (2) Strong, (3) Efficient, (4) Consistent and Timely, (5) Accurate. The five characters of Hanoman can be role models and can be applied by Auditors or Public Accountants in carrying out their work.

Key Words: Ethic Code, Public Accountant, Auditor, Hanoman, Ethnography